

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tahapan terakhir dari kegiatan penelitian ini adalah menyimpulkan berbagai permasalahan yang telah diteliti dari judul *Tari Topeng Klana Udeng di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu*. Kesimpulan mengacu pada data dari bab I sampai bab IV. Data dan informasi yang telah diolah dapat teridentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan kesimpulan dari serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tari Topeng Klana Udeng adalah merupakan tari yang melalui perubahan dari pertunjukan yang atraksi menjadi sebuah tarian yang baku dan banyak di gemari oleh anak-anak. Kemudian terdapat beberapa unsur seperti unsur gerak. Gerak dalam bentuk penyajian *Tari Topeng Klana Udeng* yang berkembang, terdapat beberapa gerakan yang diambil dari gerakan dasar Topeng seperti *adeg-adeg*, *mincid + seblak* tangan, *ngumis*. Adapun gerak yang diambil dari pencak silat seperti, pukul, dan tangkisan. Walaupun Wangi membakukan gerakannya sederhana dan nama-nama gerakannya tidak neko-neko tetapi gerakannya mudah dicerna atau diserap oleh anak didiknya. Kemudian rias dan busana berdasarkan keseluruhan dari bentuk koreografinya. Pertunjukan tari tersebut menggunakan bentuk rias cantik, kesan karakter cantik disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pentas yang diperlukan, karena pada saat menarikan *Tari Topeng Klana Udeng* memakai topeng atau *kedok*. Rias yang digunakan merupakan rias pertunjukan dalam tari *Topeng Klana Udeng*.

Busana yang digunakan adalah selendang/samping, baju sontog, smpur, stagen, juna/kerodong, kace, boro/angkin/badong(ketimang), udeng, kalung ringgit/koin mas, dasi, gelang tangan, gelang kaki

Hal ini dilihat berdasarkan warna dan bentuk rias yang terdapat setelah dianalisis ternyata antara warna yang digunakan dengan bentuknya ada kesesuaian

busana atau kostum yang digunakan dalam tari *Topeng Klana Udeng* adalah busana yang disesuaikan dalam kebutuhan pertunjukan. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan warna, aksesoris, dan busana yang dipakai.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini bukanlah akhir dari kegiatan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Akan tetapi, kegiatan penelitian ini adalah langkah awal peneliti untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Akhir dari tulisan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran pada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Pelaku Seni

Dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan dan mengembangkan tari *Topeng Klana Udeng* yang berkembang di sanggar Mulya Bhakti yang berada di Desa Tambi-Indramayu. Dalam tari *Topeng Klana Udeng* ini perlu penjelasan lebih rinci atau detail masalah arti dan makna dari setiap gerakan dalam tarian ini. Untuk lebih mendalami dan menjiwai sebuah karakter dari tari *Topeng Klana Udeng*.

2. Intansi Terkait

Dalam hal ini adalah pemerintahan daerah yang diharapkan mampu meningkatkan kebudayaan dan kesenian yang ada di Indramayu. Masyarakat juga agar mendukung dalam pengembangan, pelestarian kebudayaan dan kesenian, untuk bisa mensejahterakan kehidupan bermasyarakat.

3. Sanggar Mulya Bhakti

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat luar daerah maupun masyarakat lokal menjadi tau adanya kesenian tari *Topeng Klana Udeng* yang berada di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu, yaitu salah satu sanggar yang berada di Indramayu yang masih peduli akan pelestarian budaya dan kesenian Indramayu.

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu